

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan *whistleblowing*, ancaman pembalasan, dan lingkungan organisasi terhadap niat *whistleblowing*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi program sarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta tahun angkatan 2021-2023. Berdasarkan hasil olah data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan *whistleblowing* berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang terhadap konsep *whistleblowing*, mekanisme pelaporan, dan perlindungan yang diberikan, maka semakin besar niat untuk melaporkan tindakan kecurangan. Pengetahuan memberikan rasa percaya diri dan keyakinan bahwa tindakan mereka dilindungi serta dihargai oleh sistem organisasi dan hukum.
2. Ancaman pembalasan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat *whistleblowing*. Hal ini dipengaruhi oleh keyakinan seseorang terhadap perlindungan yang disediakan oleh organisasi, dukungan lingkungan sosial, atau adanya rasa tanggung jawab yang tinggi.
3. Lingkungan organisasi berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing*. Lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung *whistleblowing* dapat mendorong seseorang untuk melaporkan pelanggaran. Organisasi yang mempromosikan perilaku etis dan menyediakan sistem pendukung yang jelas akan menciptakan norma sosial yang kuat, sehingga mendorong niat *whistleblowing*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Hambatan dalam penelitian ini adalah responden mungkin memberikan jawaban yang dianggap benar secara sosial (*social desirability bias*) dari pada mencerminkan pengalaman pribadi.

5.3. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau menciptakan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap niat *whistleblowing* seperti kepatuhan kepada kebijakan, sifat *machiavellianism*, dan lainnya. Selain itu, indikator yang tidak valid pada penelitian ini sebaiknya tidak digunakan kembali dan diganti dengan indikator lain yang lebih sesuai dan mampu mengukur variabel secara akurat.
2. Program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta diharapkan dapat lebih banyak memberikan program edukasi kepada mahasiswa terhadap pentingnya *whistleblowing*, hak yang diterima sebagai *whistleblower*, dan mekanisme pelaporannya.
3. Mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta agar lebih *aware* dan mau untuk mempelajari mekanisme *whistleblowing*.